

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Peranan pajak sangat penting dalam memenuhi kebutuhan negara. Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang dari hari ke hari semakin penting. Hal tersebut dikarenakan pajak menjadi sumber utama untuk membiayai negara sekaligus untuk pembangunan daerah-daerah yang ada di Indonesia. Penerapan otonomi juga sangat berpengaruh di daerah yang luas saat ini dan menjadi tujuan untuk mengembangkan berbagai macam potensi ekonomi yang ada sehingga dapat memacu peningkatan aktivitas perekonomian di daerah dan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Penerapan otonomi di daerah yang telah digariskan dalam UU No. 22 tahun 1999 dan UU No. 33 tahun 2004 yang mengatur tentang Pemerintah Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pemerintah daerah juga diminta untuk terus mencapai target sumber pendapatan di daerahnya dalam rangka mendapatkan dana untuk melaksanakan pembangunan. Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah, setiap daerah diminta untuk mampu bersaing secara sehat dalam berbagai kegiatan perekonomian jika pemerintah tidak ingin daerahnya ketinggalan dengan daerah lain.

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam membiayai pengeluaran pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Pajak dan retribusi merupakan sumber utama pendapatan yang sepenuhnya dapat direncanakan dan direalisasi oleh pemerintah daerah, pendapatan daerah dari pajak daerah dan retribusi daerah dapat berbeda antara satu daerah dan daerah lain, oleh karena potensi yang berbeda beda. Selain itu juga, pajak daerah dan retribusi daerah merupakan bentuk peran serta masyarakat secara langsung dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Salah satu jenis pajak daerah adalah pajak reklame.

Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame.(Murdiasmo, 2013)Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dan dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan, atau memujikan suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca, atau didengar dari suatu tempat oleh umum kecuali yang dilakukan pemerintah (Murdiasmo, 2013).

Tabel 1 1

Jumlah Wajib Pajak Reklame Di Kota Jayapura

NO.REK	JENIS	WAJIB PAJAK	OBJEK PAJAK	NILAI POTENSI PENERIMAAN	WAJIB PAJAK	OBJEK PAJAK	NILAI POTENSI PENERIMAAN	WAJIB PAJAK	OBJEK PAJAK	NILAI POTENSI PENERIMAAN	WAJIB PAJAK	OBJEK PAJAK	NILAI POTENSI PENERIMAAN
4110400	PAJAK REKLAME				1	1	Rp 1.095.000						
4110401	Papan/Bill Board/Videotron/Megatron	5487	6808	Rp 4.153.859.000	5648	7006	Rp 9.470.193.500	4834	6072	Rp 10.000.144.000	3595	7006	Rp 6.623.579.625
4110402	Kain	100	310	Rp 731.676.800	78	310	Rp 1.058.688.000	90	385	Rp 1.622.807.100	49	310	Rp 557.853.000
4110403	Melekat/Poster/Sticker/Cetak	4	13	Rp 22.167.000	15	26	Rp 91.730.000	73	146	Rp 127.046.000	103	26	Rp 66.872.500
4110404	Reklame Selebaran	4	4	Rp 27.925.500	17	17	Rp 245.571.250	53	56	Rp 384.941.750	47	17	Rp 477.855.000
4110405	Reklame Berjalan / Mobil / Motor	57	71	Rp 464.791.500	57	72	Rp 450.454.500	67	101	Rp 570.712.500	35	72	Rp 256.230.000
4110406	Reklame Udara				1	4	Rp 1.080.000			Rp 10.230.000	1		
4110409	Reklame Film/Slide	1	7	Rp 3.915.000	1	24	Rp 29.227.500	1	78	Rp 182.750.000	2	4	Rp 78.480.000
4110410	Reklame Peragaan										50	24	Rp 495.000
4110413	Billboard/Baliho/Neon Box	106	283	Rp 1.403.573.964	106	174	Rp 1.523.246.050	361	591	Rp 3.153.854.349	4	174	Rp 1.316.371.375
4110414	Dinding/Beton	4	11	Rp 14.645.625	2	2	Rp 2.463.750	4	14	Rp 41.336.250	26	2	Rp 16.425.000
4110415	Reklame Indoor	19	32	Rp 64.485.000	19	21	Rp 138.368.500	31	54	Rp 275.203.375	2	21	Rp 310.688.750
4110420	Reklame Bando Jalan	7	25	Rp 78.440.500	3	4	Rp 120.962.500	6	10	Rp 350.600.000	2	4	Rp 164.250.000
4110421	Melekat/Poster/Sticker/Cetak (baru)	1	3	Rp 9.436.500									
4110425	Reklame Bando Jalan (Kontrak)	1	1	Rp 2.500.000									
	TOTAL	5791	7568	Rp 6.977.416.389	5948	7661	Rp 13.133.080.550	5522	7509	Rp 16.669.625.324	3916	7660	Rp 9.869.100.250

Sumber : Dispenda Kota Jayapura

Dalam prosesnya pemungutan pajak reklame memiliki berbagai macam kendala yang ada, misalnya kemauan para wajib pajak yang masih sangat sedikit untuk melunasi sendiri hutang pajaknya secara sukarela tanpa ada penerbitan surat paksa terlebih dahulu. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seperti sanksi perpajakan dan pelayanan petugas pajak (fiskus) dalam melayani kebutuhan para wajib pajak, beberapa kemungkinan yang dapat mempengaruhi kemauan para wajib pajak dalam membayar pajak. Faktor Tax Payer atau wajib pajak adalah faktor-faktor yang melekat pada wajib pajak baik dari dalam diri maupun dari dalam lingkungan yang dapat mempengaruhi para wajib pajak dalam membayar pajaknya. Bagi petugas pajak, faktor-faktor tersebut bersifat uncontrollable oleh karena itu

pengetahuan mengenai faktor-faktor yang melekat pada wajib pajak merupakan input penting dalam hal meningkatkan penerimaan pajak.

Setiap daerah di Indonesia melalui dinas pendapatan daerah mempunyai kewenangan untuk memungut pajak atas semua objek pajak di daerahnya, pada saat terima pemasukan pajak reklame di dispenda, pendapatan atas pajak reklame dibayarkan oleh pihak yang dikenakan pajak reklame. Demikian pula halnya dengan kota jayapura yang pembangunannya semakin berkembang dan maju secara pesat namun pada saat mengeluarkan biaya, meskipun pengeluaran itu diambil dari penghasilan yang masuk dari pajak reklame, tetapi pencatatannya tidak boleh mengurangkandari pendapatan yang masuk. Seiring dengan berlakunya otonomi daerah dan masuknya para investor baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan berlakunya era perdagangan bebas, maka persaingan usaha semakin ketat dan tajam. Kondisi seperti itu menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar terus dapat berkembang mempertahankan eksistensinya. Setiap perusahaan yang ada selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam segala hal . Oleh karena itu perusahaan perusahaan berusaha menarik perhatian konsumen dengan cara melakukan promosi promosi baik untuk memperkenalkan maupun memasarkan produknya.

Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan dalam memperkenalkan dan memasarkan produknya sehinggajual dan pendapatan meningkat serta memperluas pagsa pasar perusahaan adalah melalui media periklanan

atau reklame. Dengan demikian penerimaan pajak reklame di kota jayapura diproyeksikan akan selalu mengalami peningkatan dengan bertambah banyaknya perusahaan yang menggunakan media periklanann atau reklame untuk tujuan komersial.

Dalam penelitian ini, peneliti terfokus pada sanksi perpajakan dan pelayanan dari petugas pajak khususnya pajak reklame. Oleh karena itu dari penelitian ini dipilih beberapa factor yang memengaruhi fluktuasi penerimaan pajak reklame di Kota Jayapura. Sehingga Alasan dari peneliti memilih pajak reklame di Kota Jayapura sebagai obyek penelitian degan judul : **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK REKLAME DI KOTA JAYAPURA”** karena melihat perkembangan Kota Jayapura yang semakin hari semakin maju namun masih saja kurang nya kesadaran para wajib pajak untuk membayar pajak. Serta ada pertambahan dari jumlah usaha yang baru dibuka menunjukkan ada nya tingkah pertumbuhan dan juga peningkatan pendapatan penduduk yang semakin meningkat tiap harinya sehingga potensi penerimaan pajak reklame semakin meningkat.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame dikota jayapura?

2. Apakah pelayanan petugas pajak (fiskus) kepada wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame di Kota Jayapura?
3. Apakah sanksi perpajakan, dan pelayanan petugas pajak (fiskus) kepada wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame di Kota Jayapura?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak reklame di Kota Jayapura. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh sanksi perpajakan terhadap penerimaan pajak reklame di Kota Jayapura
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh pelayanan petugas pajak (fiskus) kepada wajib pajak terhadap penerimaan pajak reklame di Kota Jayapura.
3. Untuk menguji secara empiris apakah sanksi perpajakan dan pelayanan petugas pajak (fiskus) kepada wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame di Kota Jayapura.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Untuk menambah pengetahuan tentang pemerintah daerah terutama yang mengenai Pajak Reklame serta hubungan dengan pendapatan asli daerah

dan juga bagi peneliti yang selama menempuh bangku perkuliahan, terlebih khusus dalam bidang Akuntansi Perpajakan, selain itu juga penelitian dapat menambah ilmu mengenai Faktor apa saja yang mempengaruhi Pajak Reklame didaerah kota Jayapura. Serta dapat menambah bahan refrensi untuk para peneliti selanjutnya yang menggunakan topik yang sama.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dan juga bahan evaluasi pemerintah Kota Jayapura lebih khusus bagi Dinas Pendapatan Daerah Kota Jayapura dalam memngimplementasi peraturan Walikota nomor 114 tahun 2011 mengenai pajak reklame agar lebih optimal.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian ini penulis menyusun sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan

Penelitian, manfaat penelitian

BAB II : landasan teori, teori, penelitian terdahuu dan model penelitian/

Kerangka pikir

BAB III: lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan

Data, variable penelitian dan definisi operasional, analisis data